

IMPLEMENTASI TEOLOGI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM PEMBINAAN KARAKTER SISWA DI SMA YPK 2 MARANATHA KOTA SORONG

Skivo Reiner Watak¹

¹Universitas Kristen Papua, Fakultas Teologi, Program Studi Pendidikan Agama Kristen

Corresponding author: skivowatak@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 15 Maret 2025

Revised: 16 Maret-30 April 2025

Accepted: 5 Mei 2025

Key words:

Christian Character¹; Christian
Religious Education²; Students³;
Moral Degradation⁴

Kata Kunci:

Karakter Kristiani¹; Pendidikan
Agama Kristen²; Siswa³; Degradasi
Moral⁴

ABSTRACT

The main background of this community service implementation is a deep concern regarding the phenomenon of moral and character decline in the nation. Various social issues such as corruption, violence, and a consumerist lifestyle indicate that education focused solely on cognitive aspects is inadequate. In response, this activity is designed to provide character development rooted in the Theology of Christian Religious Education (PAK) for students at SMA YPK 2 Maranatha Kota Sorong. The fundamental goal of this activity is to offer faith-based solutions, namely equipping the younger generation with the knowledge of Christ, which is seen as the main foundation for the formation of noble morality and the attitude of fearing God. The methods used in the activities are participatory, including material presentations, interactive discussions, and mentoring by a team of lecturers and students from the Christian University of Papua. The results of the community service show a positive reception and an increase in students' awareness of the urgency of integrating faith into daily behavior. This activity is expected to be published in a scientific journal as an output.

ABSTRAK

Latar belakang utama dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya keprihatinan yang mendalam terhadap fenomena kemerosotan moral dan karakter bangsa. Berbagai persoalan sosial seperti korupsi, kekerasan, dan gaya hidup konsumtif menandakan bahwa pendidikan yang hanya berorientasi pada aspek kognitif tidaklah memadai. Sebagai respons, kegiatan ini dirancang untuk memberikan pembinaan karakter yang berakar pada Teologi Pendidikan Agama Kristen (PAK) bagi siswa-siswi di SMA YPK 2 Maranatha Kota Sorong. Tujuan fundamental dari kegiatan ini adalah menawarkan solusi berbasis iman, yaitu memperlengkapi generasi muda dengan pengenalan akan Kristus, yang dipandang sebagai dasar utama pembentukan moralitas yang luhur dan sikap takut akan Tuhan. Metode kegiatan yang digunakan bersifat partisipatif, mencakup presentasi materi, diskusi interaktif, dan pendampingan oleh tim dosen serta mahasiswa dari Universitas Kristen Papua. Hasil pengabdian menunjukkan sambutan positif dan peningkatan kesadaran siswa terhadap urgensi mengintegrasikan iman dalam perilaku sehari-hari. Kegiatan ini diharapkan dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah sebagai luaran.

PENDAHULUAN

Diskursus publik di Indonesia saat ini diwarnai oleh keprihatinan serius mengenai krisis karakter yang menjangkiti berbagai lapisan masyarakat.¹ Fenomena ini termanifestasi secara nyata dalam bentuk-bentuk patologi sosial yang mengkhawatirkan: praktik korupsi, eskalasi tindak kekerasan dan kejahatan seksual, perkelahian massal, serta budaya konsumerisme yang menjauhkan masyarakat dari nilai-nilai produktif.² Krisis ini menjadi sebuah ironi ketika menyadari bahwa banyak pelakunya adalah individu-individu yang telah mengenyam pendidikan formal hingga jenjang yang tinggi. Fakta ini menjadi otokritik bagi dunia pendidikan, yang mengisyaratkan bahwa transfer ilmu pengetahuan dan teknologi semata telah gagal melahirkan manusia yang berintegritas dan berbudi luhur.³

Meskipun berbagai upaya penyelesaian telah diajukan, mulai dari perumusan regulasi hingga penguatan aparat penegak hukum, solusi tersebut cenderung bersifat eksternal dan kurang menyentuh akar persoalan.⁴ Dalam kerangka pemikiran Teologi Kristen, inti dari permasalahan moral manusia adalah keterasingan dari nilai-nilai ilahi. Oleh karena itu, solusi yang paling fundamental dan berdaya ubah adalah pemulihan hubungan pribadi dengan Tuhan melalui pengenalan akan Kristus. Keyakinan teologis inilah yang menjadi fondasi utama bagi tim pengabdian dari Universitas Kristen Papua untuk bertindak.⁵

Berdasarkan landasan pemikiran tersebut, dirancanglah sebuah program pengabdian kepada masyarakat yang menyasar generasi muda. Tim pelaksana memilih SMA YPK 2 Maranatha Kota Sorong sebagai lokasi mitra. Pemilihan siswa SMA sebagai fokus utama didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka berada dalam periode formatif, sebuah masa transisi krusial dalam pembentukan identitas diri yang sangat rentan terhadap pengaruh eksternal. Dengan memberikan pembinaan karakter yang kokoh dan berlandaskan iman pada tahap ini, diharapkan dapat terbentuk sebuah generasi yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki karakter Kristiani yang tangguh, yang mampu menjadi agen perubahan positif di tengah masyarakat.⁶

Metode Pembinaan

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, kegiatan pengabdian ini diimplementasikan melalui serangkaian tahapan yang terencana dengan cermat, menggunakan metode partisipatif-edukatif.⁷

Fase Persiapan dan Koordinasi:

¹ Ryko Adiansyah, "Persimpangan Antara Agama Dan Budaya," *Intelektualita* 6, no. 2 (2017): 14.

² Purwadhi Purwadhi, "Pembelajaran Inovatif Dalam Pembentukan Karakter Siswa," *Mimbar Pendidikan* 4, no. 1 (2019): 2, <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v4i1.16968>.

³ Junihot M. Simanjuntak, "Belajar Sebagai Identitas Dan Tugas Gereja," *Jurnal Jaffray* 16, no. 1 (2018): 5, <https://doi.org/10.25278/jj71.v16i1.279>.

⁴ Skivo Reiner Watak et al., "Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Literasi Di Distrik Sorong Kepulauan" 4 (2024): 3.

⁵ Ricky Donald Montang, Richard Reinhard Tanawany, and Stefanus Milk, "SERVANTS OF GOD WITH GOOD CHARACTER IN IMPROVING SERVICE PENINGKATAN PELAYANAN" 9, no. 1 (2024): 7.

⁶ Angga Winata Harahap and Hamidah D, "Optimalisasi Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 4, <https://doi.org/10.37755/jsap.v8i1.202>.

⁷ Sena Wahyu Purwanza et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*, ed. Arif Munandar, *Media Sains Indonesia* (Bandung Jawa Barat, 2022), 22.

Sebelum hari pelaksanaan, tim yang diketuai oleh Skivo Reiner Watak, S.Pd.K., M.Pd.K., melakukan serangkaian persiapan. Tahap ini meliputi koordinasi internal tim pelaksana dari Universitas Kristen Papua dan komunikasi intensif dengan pimpinan serta guru-guru di SMA YPK 2 Maranatha Kota Sorong untuk menyamakan persepsi dan mengatur teknis acara. Tim juga menyiapkan materi inti tentang Karakter Siswa Kristen yang relevan dengan tantangan zaman serta media pendukung seperti spanduk kegiatan.

Fase Implementasi di Lapangan:

Pelaksanaan kegiatan utama bertempat di SMA YPK 2 Maranatha Kota Sorong. Alur kegiatan pada hari pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- **Sesi Pembuka dan Orientasi:**
Acara dibuka dengan mengundang siswa-siswi Kristen untuk berkumpul²¹. Tim dari Universitas Kristen Papua, yang terdiri dari 2 narasumber didukung oleh 20 mahasiswa, memperkenalkan diri dan menjelaskan latar belakang serta tujuan mulia dari kegiatan pengabdian tersebut.
- **Penyajian Materi Inti:**
Narasumber menyajikan materi sentral bertajuk "Membangun Karakter Unggul Siswa Kristen di Era Modern". Materi ini mengupas tuntas prinsip-prinsip teologis tentang karakter dan bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata seorang pelajar.
- **Dialog Interaktif dan Pendampingan:**
Untuk menghindari komunikasi satu arah, sesi dilanjutkan dengan diskusi interaktif. Sebanyak 60 siswa peserta didorong untuk aktif bertanya dan berbagi pandangan.

Fase Refleksi dan Penutupan:

Pada akhir sesi, tim melakukan evaluasi singkat dengan merangkum poin-poin penting yang telah dibahas. Kegiatan ditutup dengan doa bersama, diikuti dengan momen ramah tamah sambil menikmati konsumsi yang telah disiapkan

PEMBAHASAN

1. Hasil Pelaksanaan:

Hasil paling nyata dari kegiatan ini adalah terselenggaranya sebuah forum edukasi spiritual yang efektif. Para siswa peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, yang tercermin dari partisipasi aktif mereka selama sesi diskusi. Pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan sangat relevan dengan pergumulan remaja Kristen saat ini, menandakan bahwa materi yang disampaikan berhasil menyentuh kebutuhan mereka.

2. Pembahasan Analitis:

Keberhasilan kegiatan ini dapat dianalisis dari beberapa sudut pandang.

Pertama, dari sudut pandang teologis, kegiatan ini menegaskan kembali relevansi iman Kristen sebagai solusi atas krisis moral.⁸ Ditekankan bahwa karakter Kristiani yang sejati adalah antitesis langsung dari perilaku koruptif, kekerasan, dan gaya hidup konsumtif yang disebutkan sebagai masalah bangsa. Ketika seorang siswa benar-benar memahami kasih

⁸ Tina Natalia Napitupulu, Theresia, and Victor Deak, "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Moral Remaja," *Formosa Journal of Multidisciplinary Research* 1, no. 3 (2022): 15, <https://doi.org/10.55927/fjmr.v1i3.781>.

Kristus, ia akan sulit untuk membenci atau melakukan kekerasan. Ini adalah solusi preventif dan transformatif yang melampaui penegakan hukum eksternal semata.⁹

Kedua, kegiatan ini merupakan implementasi konkret dari amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi Universitas Kristen Papua, khususnya dalam pilar Pengabdian kepada Masyarakat. Rencana publikasi kegiatan ini ke dalam sebuah jurnal pengabdian masyarakat adalah langkah strategis untuk mendiseminasikan model pembinaan ini agar dapat direplikasi atau dikembangkan di tempat lain.

SIMPULAN

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa program "Pembinaan Tentang Karakter Siswa Kristen" di SMA YPK 2 Maranatha Kota Sorong telah berhasil mencapai tujuannya. Program ini secara efektif mengaplikasikan pendekatan Teologi Pendidikan Agama Kristen untuk menjawab tantangan degradasi moral di kalangan remaja.¹⁰ Melalui pembinaan ini, kesadaran siswa akan pentingnya membangun karakter yang berlandaskan pengenalan akan Kristus telah meningkat.

REKOMENDASI

Untuk keberlanjutan dan perluasan dampak, tim pengabdi mengajukan beberapa rekomendasi:

1. Kepada SMA YPK 2 Maranatha Kota Sorong:
Disarankan agar pihak sekolah dapat menginisiasi program lanjutan yang bersifat berkelanjutan, seperti kelompok tumbuh bersama atau mentoring sebaya, untuk menjaga momentum positif dari kegiatan ini.
2. Kepada Universitas Kristen Papua:
Diharapkan agar kegiatan pengabdian dengan tema serupa dapat terus dikembangkan dan menyasar lebih banyak sekolah, sebagai bagian dari komitmen institusi dalam membangun karakter anak bangsa.
3. Untuk Kegiatan Mendatang:
Perlu dipertimbangkan adanya sesi khusus untuk orang tua dan guru, karena pembentukan karakter siswa akan lebih efektif jika didukung oleh ekosistem pendidikan yang selaras di sekolah dan di rumah

DAFTAR PUSTAKA

- Adiansyah, Ryko. "Persimpangan Antara Agama Dan Budaya." *Intelektualita* 6, no. 2 (2017): 303.
- Debora, Kiki, and Chandra Han. "Pentingnya Peranan Guru Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Pendidikan Kristen: Sebuah Kajian Etika Kristen." *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education* 2, no. 1 (2020): 1–14.

⁹ Kiki Debora and Chandra Han, "Pentingnya Peranan Guru Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Pendidikan Kristen: Sebuah Kajian Etika Kristen," *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education* 2, no. 1 (2020): 4.

¹⁰ Winda Dwi Hudhana and Ariyana Ariyana, "Menanamkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Dini Melalui Dongeng," *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 7, no. 2 (2018): 6, <https://doi.org/10.31000/lgrm.v7i2.882>.

- Harahap, Angga Winata, and Hamidah D. "Optimalisasi Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 38–42. <https://doi.org/10.37755/jsap.v8i1.202>.
- Hudhana, Winda Dwi, and Ariyana Ariyana. "Menanamkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Dini Melalui Dongeng." *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 7, no. 2 (2018): 80–85. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v7i2.882>.
- Montang, Ricky Donald, Richard Reinhard Tanawany, and Stefanus Milk. "SERVANTS OF GOD WITH GOOD CHARACTER IN IMPROVING SERVICE PENINGKATAN PELAYANAN" 9, no. 1 (2024): 113–33.
- Napitupulu, Tina Natalia, Theresia, and Victor Deak. "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Moral Remaja." *Formosa Journal of Multidisciplinary Research* 1, no. 3 (2022): 627–40. <https://doi.org/10.55927/fjmr.v1i3.781>.
- Purwadhi, Purwadhi. "Pembelajaran Inovatif Dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Mimbar Pendidikan* 4, no. 1 (2019): 21–34. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v4i1.16968>.
- Purwanza, Sena Wahyu, Wardhana Aditya, Mufidah Ainul, Reny Renggo Yuniarti, Kabubu Hudang Adrianus, Setiawan Jan, Darwin, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*. Edited by Arif Munandar. *Media Sains Indonesia*. Bandung Jawa Barat, 2022.
- Simanjuntak, Junihot M. "Belajar Sebagai Identitas Dan Tugas Gereja." *Jurnal Jaffray* 16, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.25278/jj71.v16i1.279>.
- Watak, Skivo Reiner, Pendidikan Agama, Kristen Universitas, and Kristen Papua. "Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Literasi Di Distrik Sorong Kepulauan" 4 (2024): 9497–9503.